

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa Rata-rata skor akhir kelas XI IPS pada mata pelajaran sejarah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yaitu 56,6666 dengan simpangan baku 12,27 lebih baik dari pada rata-rata data nilai belajar sejarah siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 46,4285 dengan simpangan baku 14,07, dan perhitungan menggunakan uji hipotesis di peroleh nilai t_{hitung} 1,781530 dan nilai t_{tabel} 1,6704 dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,781530 > 1,6704$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, pada pokok bahasan kolonialisme dan imperialisme di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Jigsaw* terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi, maka dalam penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran Pemanfaatan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, penulis mengusulkan saran sebagai berikut:

- a. kepada guru mata pelajaran sejarah untuk menerapkan pembelajaran model *Jigsaw* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muaro Jambi khususnya pada materi kolonialisme dan imperialisme pada saat mengajar, karena

pembelajaran model *Jigsaw* terbukti dengan pencapaian KKM sangat baik, menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi untuk mempelajari sejarah.

- b. Penulis juga menyarankan untuk dilakukan perbandingan dan penelitian selanjutnya terhadap pembelajaran *Jigsaw* pada model lain dengan skala yang lebih besar dan materi yang berbeda.
- c. Kepada siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dan lebih bersemangat untuk belajar karena model pembelajaran *Jigsaw* membuat siswa tidak bosan selama proses pembelajar berlangsung.